

Selasa, 02 April 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AXA Mandiri Perkenalkan Asuransi Perlindungan Syariah
Nama Media	Men's Obsession
Newstrend	AXA Mandiri Luncurkan Produk Asuransi Perlindungan Amanah Syariah
Halaman/URL	Pg82
Tanggal Berita	02/04/2024
Sentimen	positive

AXA Mandiri Perkenalkan Asuransi Perlindungan Syariah

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan Asuransi Perlindungan Amanah Syariah, sebuah produk asuransi berbasis syariah yang memberikan perlindungan bagi peserta selama masa asuransi mereka. Dalam upaya untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat, perusahaan ini menyelenggarakan acara peluncuran produk dan secara simbolis menyerahkan dana *surplus underwriting*.

Direktur AXA Mandiri, Uke Giri Utama, menyambut baik peluncuran ini dan menjelaskan bahwa produk baru tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat menjaga amanah di dunia dan kemuliaan di akhirat. Asuransi Perlindungan Amanah Syariah dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan perlindungan, seperti 77 kondisi kritis, serta manfaat rawat inap harian, ICU hingga pemulihan.

Produk ini juga menawarkan manfaat badal haji dan fitur wakaf, serta layanan pemulasaran jenazah, sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain memberikan perlindungan kepada nasabah, AXA Mandiri juga berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui program *surplus underwriting*, dengan menyumbangkan sebagian surplus *underwriting* kepada BAZNAS pada tahun 2022.

Dengan produk ini, pemegang polis juga mendapatkan *surplus underwriting* dana tabarru selama masa asuransi. Melalui dana tabarru pemegang polis dapat menolong pemegang polis lainnya saat terjadi risiko. Perlindungan Amanah Syariah tersedia dalam berbagai paket dengan opsi masa pembayaran kontribusi yang berbeda, nasabah dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. **Angie**



Judul	Presiden Teken PP Tambahan Modal Negara untuk IFG Rp3,55 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	IFG Dapat Suntikan PMN
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	02/04/2024
Sentimen	positive

Presiden Teken PP Tambahan Modal Negara untuk IFG Rp3,55 Triliun

NERACA

Jakarta - Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) tentang pemberian tambahan penyertaan modal Negara (PMN) untuk Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan dan investasi sebesar Rp3,55 triliun.

Berdasarkan salinan PP yang dilihat dalam laman jdih.setneg.go.id, di Jakarta, Senin (1/4), pemberian tambahan modal untuk IFG tertuang melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang ditetapkan di Jakarta pada 28 Maret 2024.

Dalam aturan tersebut, pemerintah memberikan tambahan modal untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha perseroan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau BPUI atau Indonesia Financial Group (IFG).

Pemberian modal tambahan dari negara ke dalam modal saham BPUI juga dilakukan dalam rangka mendukung penguatan industri asuransi Indonesia, termasuk penyelesaian polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi dan atau dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG. Adapun penambahan modal negara yang diberikan ke PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau IFG bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3,55 triliun. "Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp3.556.000.000.000,00 (tiga triliun lima ratus lima puluh enam miliar rupiah)," demikian bunyi Pasal 2 dalam PP tersebut yang dikutip di Jakarta, Senin.

Dalam beleid itu, disebutkan bahwa penyertaan modal dari Negara menjadi penambahan modal PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau IFG ke dalam modal saham PT Asuransi Jiwa IFG. Pada kesempatan sebelumnya, Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina Dwi-dya Sistha mengatakan perseroan tengah memperluas bisnis Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life agar dapat menjadi perusahaan asuransi jiwa terbesar, salah satunya dengan mengakuisisi Mandiri Inhealth.

Selain memperkuat IFG Life, pihaknya juga akan meningkatkan bisnis dua anak usaha IFG lainnya, yaitu Askrindo dan Jamkrindo. Rencananya IFG akan menggunakan alokasi Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp3 triliun untuk penguatan kedua anak perusahaan tersebut. @barr/ant

Judul	Allianz Indonesia Optimis Peluang Kondisi Ekonomi Global Akan Membaik Pada Tahun 2024
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/131772/allianz-indonesia-optimis-peluang-kondisi-ekonomi-global-akan-membaik-pada-tahun-2024
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Allianz Indonesia Optimis Peluang Kondisi Ekonomi Global Akan Membaik Pada Tahun 2024

Diah : Hartiyanto | Senin, 01 April 2024 - 19:52 WIB



PT Asuransi Allianz Life (ID)



A A A

Berita Terkait



Bank DKI Beri
Santunan Yatim dan
Dhuafa Total Rp1,7
Miliar

10 Hari Jelang
Lebaran, Kementan
Pastikan
Ketersediaan Pangan
Asal Ternak

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Allianz Indonesia mencatatkan total dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) sebesar Rp28,7 triliun (termasuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK Allianz), berdasarkan pada Laporan Keuangan perusahaan tahun 2023 (unaudited). Pada tahun 2023, Allianz Indonesia mengelola aset di 49 jenis fund.

"Tiga fund berdasarkan dana kelolaan tertinggi sepanjang 2023, adalah Smartlink Equity Fund dengan dana kelolaan Rp8,3 triliun, Smartlink Fixed Income Fund dengan dana kelolaan Rp1,8 triliun dan Smartlink Balanced Fund dengan dana kelolaan sebesar Rp1,6 triliun," papar Ni Made Daryanti, Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia di Jakarta, Senin (1/4/2024).

Judul	MSIG Life Sebut Produk Tradisional Masih Dominasi Pendapatan Premi pada 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/msig-life-sebut-produk-tradisional-masih-dominasi-pendapatan-premi-pada-2023
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

MSIG Life Sebut Produk Tradisional Masih Dominasi Pendapatan Premi pada 2023

Senin, 01 April 2024 / 21:17 WIB



MSIG

Formerly Sinarmas MSIG Life

ILUSTRASI. MSIG Life membayarkan klaim kesehatan dan meninggal lebih dari Rp 600 miliar sepanjang 2023

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (LIFE) menyatakan, produk tradisional masih mendominasi pendapatan premi perusahaan pada 2023.

Presiden Direktur & CEO MSIG Life Wianto Chen mengatakan, porsi tradisional pada tahun lalu sebesar 54% dari total pendapatan premi.

Judul	Bukukan Kinerja Bervariasi, Cermati Kinerja Sejumlah Emiten Asuransi Sepanjang 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Sejumlah Emiten Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bukukan-kinerja-bervariasi-cermati-kinerja-sejumlah-emiten-asuransi-sepanjang-2023
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Bukukan Kinerja Bervariasi, Cermati Kinerja Sejumlah Emiten Asuransi Sepanjang 2023

Semn, 01 April 2024 / 22:42 WIB



Pelajar beberapa hari membarehkan logo perusahaan asuransi jiwa di baris pusat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Rabu (11/10/2020). Sejumlah emiten asuransi telah melaporkan kinerja keuangan di sepanjang tahun buku 2023.



Reporter: Aulia Ivanka Rahmana | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah emiten asuransi telah melaporkan kinerja keuangan di sepanjang tahun buku 2023. Beberapa di antaranya membukukan pertumbuhan laba hingga 281%.

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (**TUGU**) membukukan laba tahun berjalan konsolidasian (audited) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp 1,32 triliun. Laba bersih Tugu Insurance melesat 281% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 347,15 miliar.

Judul	FJB Berbagi Berkah Ramadan Bersama Yatim Piatu
Nama Media	rm.id
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Sponsori Aksi Amal Forum Jurnalis Berbagi
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/215609/fjb-berbagi-berkah-ramadan-bersama-yatim-piatu?page=all
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

FJB Berbagi Berkah Ramadan Bersama Yatim Piatu

Reporter : NUR ROCHMANNUDIN
Editor : OKTAVIAN SURYA DEWANOGA

Ekonomi Bisnis



Serini, 1 April 2024 15:13 WIB



Foto: RM



RM.id Rakyat Merdeka - Ramadan merupakan momentum terbaik untuk berbagi terhadap sesama.

Hal ini menjadi salah satu yang mendasari **Forum Jurnalis Berbagi (FJB)** untuk menyelenggarakan kegiatan santunan bagi anak yatim piatu.

Kegiatan yang mengusung tema "Berbagi **Berkah Ramadan** dan Literasi Keuangan" di selenggarakan di Yayasan **Yatim Piatu** Rasulullah SAW, Jakarta, Minggu (31/3/2024).

Judul	Astra Life Sebut Klaim Kesehatan Alami Lonjakan pada Tahun Lalu
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/astra-life-sebut-klaim-kesehatan-alami-lonjakan-pada-tahun-lalu
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Astra Life Sebut Klaim Kesehatan Alami Lonjakan pada Tahun Lalu

Banin, 01 April 2024 / 12:11 WIB



ILUSTRASI. Astra Life mengungkapkan bahwa klaim kesehatan meningkat di tahun 2023.

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menyatakan klaim kesehatan mengalami lonjakan pada tahun lalu. Direktur Bisnis Astra Life Alkaf Ghozali menerangkan kenaikan tersebut salah satunya disebabkan banyak masyarakat yang berobat ke rumah sakit sesuai pandemi Covid-19 berakhir.

"Sama seperti di industri, kelihatannya pasca pandemi Covid-19 itu ada namanya balas dendam. Jadi, kalau dahulu istilahnya enggak berani ke rumah sakit, sesudah pandemi banyak yang ke rumah sakit lebih intens. Jadi, klaim kesehatan di Astra Life juga naik cukup signifikan," ucapnya saat media gathering di kawasan Jakarta Selatan, Kamis (28/3).

Judul	IFG Life Sebut Kenaikan Biaya Medis Bikin Masyarakat Sadar Berasuransi
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://www.investortrust.id/news/ifg-life-sebut-kenaikan-biaya-medis-bikin-masyarakat-sadar-berasuransi
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

IFG Life Sebut Kenaikan Biaya Medis Bikin Masyarakat Sadar Berasuransi

Reporter: Bagus Kasanjanu
Editor: Nurjoni



Corporate Secretary PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), Gatot Haryadi. Foto: Investortrust/Bagus Kasanjanu.

JAKARTA, investortrust.id - Biaya medis di Indonesia mencatatkan tren kenaikan dari tahun ke tahun. Bahkan, pada 2023 diprediksi semakin meningkat. Namun, IFG Life melihat hal tersebut sebagai potensi, karena akan semakin banyak masyarakat yang *aware* atau sadar pentingnya memiliki produk asuransi.

"Jadi mereka mulai sadar bahwa dengan biaya medis itu semakin naik maka saya harus beli asuransi kesehatan," ujar Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi, menjawab pertanyaan *investortrust.id*, belum lama ini.

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan, lanjut Gatot, IFG Life memiliki dua produk yaitu Managed Care dan Indemnity. Dua produk ini merupakan produk dari Mandiri Inhealth, yang mana sekarang perusahaan asuransi jiwa tersebut sedang dalam tahap akuisisi oleh IFG Life.

Judul	Allianz Indonesia Bukukan Dana Kelolaan Rp38,7 Triliun di 2023
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-indonesia-bukukan-dana-kelolaan-rp387-triliun-di-2023/
Tanggal Berita	02/04/2024
Sentimen	positive

Allianz Indonesia Bukukan Dana Kelolaan Rp38,7 Triliun di 2023



DY ANGGA DRATADIMARMA

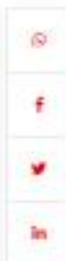
SELASA, 2 APRIL 2024

06:01 WIB



Perusahaan group asuransi joint venture Allianz Indonesia. | Foto: doc

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Pada 2023 diawali sejumlah optimisme terhadap kondisi ekonomi. Mulai dari harapan pemulihan ekonomi Tiongkok dengan berakhirnya kebijakan zero-covid, meredanya tekanan geopolitik Rusia-Ukraina, hingga kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) yang tidak seagresif 2022 karena perjuangan AS melawan inflasi membuahkan hasil.

Namun seiring dengan berjalannya tahun 2023, berbagai tantangan muncul dalam pertumbuhan ekonomi global, seperti ketidakpastian atas meningkatnya suku bunga bank sentral AS setiap bulannya sejak Januari 2023 sebagai akibat dari inflasi AS yang belum sesuai target bank sentral, hingga masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS.

